

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres Naimata mulai dari tanggal 10 s/d 29 Maret 2025, yang berlokasi di Kelurahan Naimata Kecamatan Maulafa, Kota Kupang dengan batas-batasnya yaitu,

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Naimata
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahanMaulafa
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Liliba dan
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Kolhua Barat.

2. Data Jenis Kelamin siswa/siswi Menurut Kelas V dan VI

Jumlah jenis kelamin siswa/siswi menurut kelas V dan VI di SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2.

**Jumlah jenis kelamin Siswa/siswi kelas V dan VI menurut kelas di
SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa Tahun 2025.**

No.	Kelas	Jenis Kelamin				Jumlah	%
		L	%	P	%		
1	V A	13	14.8	10	17.9	23	15.9
2	V B	14	15.9	11	19.6	25	17.4
3	V C	16	18.2	9	16.1	25	17.4
4	VI A	18	20.5	11	19.6	29	20.1
5	VI B	15	17.0	4	7.2	19	13.2
6	VI C	12	13.6	11	19.6	23	16.0
Total		88	100.0	56	100	144	100

Sumber: Data Sekunder Tahun 2025

Tabel 2 dapat menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin siswa/siswi menurut kelas di SD Inpres Naimata yang berjumlah 144. Kelas V A sebanyak 23 (15.9%) siswa/siswi, V B sebanyak 25 (17.4%) siswa/siswi, V C sebanyak 25 (17.4%) siswa/siswi, VI A sebanyak 29 (20.1%) siswa/siswi, VI B sebanyak 19 (13.2%) siswa/siswi dan VI C sebanyak 23 (16.0%) siswa/siswi. Dengan jumlah guru di SD Inpres Naimata Berjumlah 34 Guru.

3. Data usia siswa/siswi kelas V dan VI SD Inpres Naimata Tahun 2025

Tabel 3.

**Data Usia Siswa/siswi Kelas V dan VI SD Inpres Naimata
Kecamatan Maulafa Tahun 2025**

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Siswa/siswi	%
1	13	1	1.7
2	12	25	41.6
3	11	28	46.7
4	10	6	10
Total		60	100

Sumber: Data Primer Tahun 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah umur siswa/siswi kelas V dan VI di SD Inpres Naimata, yang berusia 13 Tahun Berjumlah 1 orang (1.7%), Umur 12 tahun berjumlah 25 orang (41.6%), umur 11 tahun berjumlah 28 orang (46.7%) dan umur 10 tahun berjumlah 6 orang (10%).

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa Kota Kupang, dengan jumlah siswa/siswi yang di wawancara 60 orang, menggunakan alat ukur kuesioner dengan waktu pelaksanaan penelitian selama tiga hari.

1. Pengetahuan Siswa/siswi Kelas V Dan VI Tentang PHBS

Hasil penelitian tentang pengetahuan siswa/siswi kelas V dan VI tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada SD Inpres Naimata tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Persentasi Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada
Siswa SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa Tahun 2025

No.	Kriteria	Σ	%
1	Baik	52	86.6
2	Cukup	4	6.7
3	Kurang	4	6.7
Total		60	100

Sumber: Data Primer Tahun 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Siswa SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa tahun 2025, terdapat 52 (86.6%) responden dengan kategori baik, sebanyak 4 (6.7%) responden dengan kategori cukup dan sebanyak 4 (6.7%) dengan kategori kurang.

2. Sikap Pengetahuan Siswa/siswi Kelas V Dan VI Tentang PHBS

Hasil penelitian sikap siswa/siswi kelas V dan VI tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada SD Inpres Naimata tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.

**Persentasi Sikap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SD
Inpres Naimata Kecamatan Maulafa Tahun 2025**

No.	Kriteria	Σ	%
1	Baik	52	86.7
2	Cukup	8	13.3
3	Kurang	0	0
Total		60	100

Sumber: Data Primer Tahun 2025

Tabel 5 menunjukan bahwa dari sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Siswa SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa tahun 2025, terdapat 52 (86.7%) responden dengan kategori baik, sebanyak 8 (13.3%) responden dengan kategori cukup.

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hasil penelitian tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa/siswi kelas V dan VI di SD Inpres Naimata tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

**Persentasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa
SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa Tahun 2025**

No	Kriteria	Σ	%
1	Baik	48	80
2	Cukup	12	20
3	Kurang	0	0
Total		60	100

Sumber: Data Primer Tahun 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di siswa SD Inpres Naimata Kecamatan Maulafa tahun 2025, terdapat 46 (80%) responden dengan kategori baik, sebanyak 12 (20%) responden dengan kategori cukup.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan Siswa/siswi Kelas V Dan VI Tentang PHBS

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan yaitu 86.6% siswa/siswi memiliki kategori baik. Di ketahui bahwa yang menjawab sudah mendengar tentang PHBS sebanyak 52 responden (86.6%). yang tahu PHBS dapat mencegah berbagai penyakit sebanyak 52 responden (86.6%). Yang menjaga kebersihan tangan sebanyak 60 responden (100%). Yang tahu mengapa harus mencuci tangan dengan sabun sebanyak 59 responden (98.3%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa/siswi kelas V dan VI di SD Inpres Naimata memiliki pengetahuan yang baik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, memahami pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan serta menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan terdapat 6.7% siswa/siswi Kelas V dan V di SD Inpres Naimata yang memiliki kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil siswa/siswi yang memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai pengetahuan tentang perilaku hidup bersih, belum paham bahwa PHBS dapat mencegah berbagai penyakit dan belum tahu mengapa harus mencuci tangan dengan sabun.

Adapun 6.7% dalam kategori kurang, yang artinya masih ada siswa/siswi yang belum memahami mengenai PHBS. Dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden (13.3%) belum memahami tentang PHBS, ini menjadi salah satu perhatian khusus karena kurangnya pengetahuan, hal ini akan dapat berdampak pada kebiasaan sehari-hari yang tidak sehat, tidak bersih sehingga dapat mengancam kesehatan diri dan lingkungan sekolah.

Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan siswa/siswi SD karena pengetahuan menjadi awal pembentukan sikap dan ketrampilan dan perilaku sehat yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih menetap dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan. Sedangkan pengetahuan siswa/siswi rendah maka itu di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Sumiran et al., (2017) mengatakan bahwa untuk pengetahuan siswa tentang PHBS ada 94% responden tentang mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun membuat tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman.

Hasil penelitian Nurhidayah et al., (2021) bahwa, ada 96.9% siswa/siswi yang berpengetahuan tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, 100.0% siswa/siswi menggunakan jamban sehat, 81.6% siswa/siswi olahraga secara teratur dan teukur, 88.5% siswa/siswi tidak merokok disekolah, dan 93.1% siswa/siswi membuang sampah pada tempatnya.

2. Sikap Siswa/siswi Kelas V Dan VI Tentang PHBS

Berdasarkan hasil wawancara di ketahui bahwa 86.7% siswa/siswi kelas V dan VI memiliki sikap baik terhadap PHBS. Hal ini menunjukkan bahwa ada 57 responden (95%) yang setuju untuk selalu mencuci tangan setelah bermain. Sebanyak 50 responden (83.3%) setuju mencuci tangan sebelum makan. Sebanyak 47 responden (78.3%) membantu menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan sekitar. Sebanyak 55 responden (91%) menjaga kebersihan tubuh dengan mandi 2 kali sehari. Sebanyak 51 responden (85%) penting membuang sampah pada tempatnya. Sebanyak 46 responden (76.6%) berolahraga secara teratur, baik disekolah maupun dirumah. Sebanyak 50 responden (83.3%) suka makan makanan sehat seperti sayur dan buah.

Artinya sebagian besar siswa/siswi kelas V dan VI sudah tahu dan peduli pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan dan menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun 13.3% siswa/siswi memiliki sikap yang cukup, artinya ada sebagian kecil siswa/siswi yang harus perlu berikan pemahaman lebih banyak lagi mengenai PHBS.

Mengetahui sikap seseorang, maka orang dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan, terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapinya. Jadi, dengan mengetahui sikap seseorang akan mendapat gambaran perilaku yang timbul dan orang yang bersangkutan. Sikap juga

termasuk salah satu yang ditentukan oleh pengalaman pribadi ataupun orang lain (Candrawati & Widiani, 2015).

Menurut Sumiran et al., (2017) bahwa, 92,7% siswa menjawab setuju tentang buang air kecil dan besar di jamban atau wc sekolah ketika berada di sekolah, 80.7% siswa setuju untuk selalu mengkonsumsi makanan/jajanan di kantin sekolah, 93.3% siswa menjawab setuju tidak merokok karena merokok sangat berbahaya bagi kesehatan, 92.7% siswa menjawab setuju tidak boleh membuang sampah sembarangan karena membuat lingkungan menjadi kotor, Hasil penelitian Nurhidayah et al., (2021) mengatakan bahwa, ada 85.1% siswa/siswi yang memiliki sikap positif tentang olahraga secara teratur dan terukur, 72.4% siswa/siswi yang memiliki sikap positif tentang membuang sampah pada tempatnya dan 82% siswa/siswi

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan yaitu, 80% siswa/siswi menunjukkan PHBS yang baik. Hal ini karena sebagian besar siswa/siswi sudah mampu menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari. Terdapat sebanyak 58 responden (96.7%) mencuci tangan dengan air mengalir dengan menggunakan sabun. Sebanyak 50 responden (83.3%) mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah. Sebanyak 60 responden (100.0%) melakukan olahraga yang teratur dan terukur. Sebanyak 60 responden (100.0%) tidak merokok di sekolah. Sebanyak 58 responden (96.7%) menimbang berat badan dan mengukur

tinggi badan setiap 6 bulan. Sebanyak 58 responden (96.7%) membuang sampah pada tempatnya.

Sedangkan 20% siswa/siswi masih dengan kategori cukup, yang diartikan siswa/siswi masih ada yang belum menerapkan beberapa indikator dari 8 indikator PHBS.

Perilaku hidup bersih dan sehat siswa/siswi yang baik berawal dari pengetahuan yang baik dan sikap yang sering dilakukan di kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup bersih dan sehat yang baik ialah tindakan seseorang baik secara langsung atau tidak langsung untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan serta mencegah risiko penyakit atau tidak sakit (*health maintenance*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Cahyadi, (2022) yang menunjukkan bahwa, 92.3% responden mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, 65.4% responden mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, 100.0% responden berolahraga yang teratur dan terukur, 100.0% responden tidak merokok di sekolah, 76.9% responden membuang sampah pada tempatnya.

Penelitian lain oleh Akbar et al., (2023) menunjukkan bahwa, 88.5% responden berperilaku cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, 88.5% responden perilaku mengonsumsi jajanan sehat di sekolah, 73.8% responden perilaku membuang sampah di tempatnya dan 72,1% responden perilaku melakukan penimbangan badan dan pengukuran berat badan setiap 6 bulan. Mengatakan bahwa, siswa/siswi memiliki

kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat yang baik, PHBS juga sangat penting untuk di lakukan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada anak usia SD.